

## **Strategi Pemberdayaan Pendidikan Sebagai Acuan Semangat Belajar Generasi Milenial Desa Tanjungwangi Rw 01**

**Alna Ningsih<sup>1</sup>, Dini Nur Fauziyyah<sup>2</sup>, Dini Shaumy<sup>3</sup>, Fitriyani Nurhidayah<sup>4</sup>, Silvi Malviani<sup>5</sup>, Zulhilmi Bin Manja Ridzwan<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [alnaningsih24@gmail.com](mailto:alnaningsih24@gmail.com)

<sup>2</sup>Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [dininurf0907@gmail.com](mailto:dininurf0907@gmail.com)

<sup>3</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [shaumydini321@gmail.com](mailto:shaumydini321@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [fitriyaninurhidayah@gmail.com](mailto:fitriyaninurhidayah@gmail.com)

<sup>5</sup>Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [malviansilvi@gmail.com](mailto:malviansilvi@gmail.com)

<sup>6</sup>Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [zulhilmimanja98@gmail.com](mailto:zulhilmimanja98@gmail.com)

### **Abstrak**

Menimbang peraturan pemerintah no 47 tahun 2008 bahwasannya setiap warga negara berkewajiban untuk mengenyam Pendidikan selama 12 tahun, yakni dimulai dari tingkatan SD, SMP dan SMA, kami sebagai mahasiswa Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat, yang dilaksanakan di RW01 Desa Tanjungwangi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang mayoritas masyarakat berpendidikan hingga SMP dan terdapat ketidak merataan Pendidikan, diperlukan adanya suatu usaha dan strategi guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan. Startegi yang digunakan dalam upaya meningkatkan semangat belajar yaitu diantaranya: melakukan sosialisasi pentingnya belajar, senam otak, sharing motivation, belajar sambil bermain, dan pengenalan alam. Dilihat dari program-program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Secara keseluruhan semua program kerja terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Keberhasilan dilihat dari jumlah partisipasi, kehadiran dan aktifitas siswa setiap harinya juga dengan adanya dukungan masyarakat RW 01 Desa Tanjungwangi dalam semua kegiatan khususnya di bidang pendidikan. Semua kegiatan-kegiatan dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang tidak mengecewakan, hal itu terbukti dari opini masyarakat secara umum. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir diharapkan para warga RW 01 Desa Tanjungwangi dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada.

**Kata kunci:** Pendidikan, Perencanaan, Strategi, Masyarakat

### **Abstract**

*Considering government regulation number 47 of 2008 that every citizen is obliged to receive 12 years of education, starting from elementary, middle and high school levels, we as students have a strategic role as agents of change. Real Work Lecture (KKN) is a form of community service by university students, which is held in RW01, Tanjungwangi Village. Based on the results of field observations where the majority of people have education up to junior high school and there is inequality in education, it is necessary to have an effort and strategy to increase public awareness of the importance of education. Strategies used in an effort to increase enthusiasm for learning include: socializing the importance of learning, brain exercise, sharing motivation, learning while playing, and introducing nature. Judging from these programs, students act as facilitators, dynamists and motivators. Overall all work programs are carried out according to the expected plan. Success is seen from the number of participation, attendance and activities of students every day as well as the support from the community of RW 01 Tanjungwangi Village in all activities, especially in the field of education. All activities can run well with results that do not disappoint, it is evident from public opinion in general. Thus, after the KKN activity ends, it is hoped that the residents of RW 01 Tanjungwangi Village can continue to develop all the potential that exists.*

**Keywords:** Education, Planning, Strategy, Society.

## **A. PENDAHULUAN**

RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung merupakan wilayah yang menjadi “tempat belajar” kelompok KKN kami. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN – DR SISDMAS Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang berlokasi di RW 01 Desa Tanjungwangi, kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, masih banyak generasi-generasi milenial yang mengalami penurunan semangat dalam belajar di masa pandemi sekarang ini. Oleh karena itu, mahasiswa/i KKN – DR SISDMAS Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung berupaya untuk membangkitkan semangat belajar generasi milenial di RW 01 Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Potensi lingkungan dan kondisi masyarakat yang beragam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya sekaligus sebagai langkah awal untuk terjun kemasyarakat yang sebenarnya setelah menyelesaikan studi di universitas. Kelompok kami telah menyusun berbagai macam program yang berorientasi pada pengembangan masyarakat khususnya di RW 01 Desa Tanjungwangi. Alasan kami

melakukan survey disana adalah karena Desa Tanjungwangi merupakan daerah yang masih memiliki kualitas pendidikan dibawah rata-rata di Cicalengka, dengan jumlah penduduk yang mayoritas berpendidikan SMP tentunya ini menjadi upaya bersama dalam pengentasan masalah kemiskinan tersebut.

Pendidikan memang merupakan masalah utama yang kompleks sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan mempengaruhi satu dengan lainnya, dan pendidikanpun telah menjadi salah satu masalah yang kritis dan krusial yang dihadapi oleh bangsa dan pemerintah Republik Indonesia. Pengintegrasian berbagai program peningkatan kualitas pendidikan tersebut diharapkan dapat tercapai. Untuk itu, diperlukan monitoring dan evaluasi yang secara khusus dapat melihat perkembangan pencapaian target dan indikator kebijakan dan program secara konsisten dan terbuka. Monitoring terhadap kebijakan dan kinerja program diperlukan agar dapat dilakukan evaluasi yang mendorong pengelolaan program yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Untuk itu perlu adanya keselarasan antara beberapa program dan bantuan dari berbagai instansi yang diberikan dapat merata di wilayah tersebut.

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2008 tentang wajib belajar, maka pemerintah mengupayakan semua masyarakat mendapatkan hak nya untuk belajar, mulai dari bantuan pendidikan dan lain sebagainya. Sejatinya, misi pendidikan Indonesia yaitu untuk mencetak masyarakat yang beriman sekaligus berjiwa nasionalis yang teguh pada keyakinan. Manusia-manusia terdidik seperti inilah yang sesungguhnya memiliki daya tarik mengembangkan solidaritas bangsa karena dia berusaha hidup sebagai warga negara Indonesia yang menghiasi tingkah lakunya dengan kebajikankebajikan yang didiwujudkan sebagai civic virtue. Dengan adanya pendidikan manusia tersebut lebih cerdas dan menjadi orang yang terhormat. Pendidikan menentukan kesuksesan hidup manusia, rata-rata manusia sukses itu ialah manusia yang berpendidikan, dan manusia sukses itu adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain maksudnya adalah mereka bisa membantu manusia yang lainnya.

Manusia yang berpendidikan pasti dia berilmu, dan orang yang berilmu pasti dia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi para manusia yang berguna untuk mencari sandang pangan bagi keluarganya, mulai dari pendidikan berguna untuk mencari lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan itu manusia harus bersungguh-sungguh dalam bersaing untuk masuk kedalam sebuah pekerjaan yang di inginkan.

Dengan permasalahan yang terjadi kami harapkan agar peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan secara merata dan terorganisir dengan baik. Sehingga wilayah tersebut dapat terangkat dan menjadi salah satu daerah yang maju bila dibandingkan dengan wilayah yang lain. Untuk itu tema program yang ingin kami angkat adalah "Pemberdayaan Pentingnya Pendidikan Sebagai Acuan Semangat

Belajar Generasi Milenial Desa Tanjungwangi RW 01". Kelompok KKN kami ingin melakukan kegiatan berkaitan dengan program tersebut dengan membantu sesuai dengan bidang keahlian yang kami dapatkan di bangku kuliah agar dapat diaplikasikan secara nyata kepada masyarakat dan memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan secara efektif.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metode merupakan suatu Tindakan atau sistem yang dilakukan, ataupun tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Field Research). Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian cermat yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan.

Dalam pengabdian ini, kami berupaya untuk memberikan hal baru dan menarik khususnya pada bidang Pendidikan. Adapun kegiatan-kegiatan yang kami lakukan untuk mencapai hasil tujuan diantaranya: Sosialisasi Pentingnya Semangat Belajar, *Sharing Motivation*, Sosialisasi Pentingnya Membaca, Pengadaan Pengajian Intensif, Pengenalan Senam Otak, Sosialisasi Beladiri Untuk Wanita, Pengenalan Lagu Khas Daerah, serta Penerapan Belajar Sambil Bermain dan Pengenalan Pelestarian Alam Lingkungan.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) – DR SISDAMAS Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan terhitung sejak tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2021 yang bertempat di RW 01 Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Adapun kegiatan KKN DR SISDAMAS yang dilaksanakan oleh kami yaitu membantu pada bidang Pendidikan, yaitu mengajar, baik pada tingkat Pendidikan formal dan informal seperti Pendidikan tingkat PAUD, SMP, dan Mengajar Mengaji. Dari kegiatan tersebut kami mendapatkan suatu permasalahan yang sama yaitu kurangnya antusias peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengaji, sehingga mayoritas warga di RW 01 Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung terbelakang berpendidikan rendah, hanya sampai tingkat SMP saja. Oleh karena itu, kami berupaya untuk memberikan strategi baru agar antusias peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengaji meningkat. Strategi-strategi yang kami lakukan diantaranya :

## 1. Sospesjar (Sosialisasi Pentingnya Semangat Belajar)

Sospesjar (Sosialisasi Pentingnya Semangat Belajar) merupakan kegiatan sosialisasi mengenai bagaimana cara menumbuhkan dan menjaga semangat belajar pada anak. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam mendorong munculnya semangat belajar anak. Kegiatan ini dilakukan guna memberikan pemahaman pada generasi milenial di RW 01 Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung akan pentingnya memiliki semangat untuk terus belajar walaupun dalam masa pandemi COVID – 19. Adapun hambatan yang dirasakan pada pelaksanaan program ini adalah kehadiran siswa/l yang tidak selalu hadir semua.



**Gambar 1.** Sosialisasi

## 2. SM (Sharing Motivation)

SM (*Sharing Motivation*) merupakan kegiatan pembekalan pembelajaran yang dilakukan untuk memberikan motivasi semangat belajar kepada generasi milenial yang ada di wilayah RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan - kegiatan pembelajaran yang dikemas secara menarik dan kreatif sehingga generasi milenial di wilayah RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung dapat berperan aktif dalam menerima dan mengimplementasikan apa yang telah disampaikan.

SM (*Sharing Motivation*) ini juga bermanfaat untuk menumbuhkan rasa motivasi yang tinggi, dan memiliki cita – cita pada diri generasi milenial yang ada di wilayah RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, sehingga mereka memiliki semangat belajar yang tinggi dalam belajar, dan dapat mengenali potensi diri mereka masing- masing.



**Gambar 2.** *Sharing Motivation*

### **3. PSO (Pengenalan Senam Otak)**

PSO (Pengenalan Senam Otak) merupakan kegiatan pengenalan manfaat dan khasiat melakukan senam otak yang dilakukan secara teratur. Senam otak merupakan senam yang dilakukan guna meningkatkan kinerja otak agar dapat bekerja secara optimal serta dapat meningkatkan kecerdasan pada otak. Kegiatan ini dilakukan guna memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana proses kinerja otak, serta potensi yang ada pada generasi milenial di wilayah RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Selain itu, manfaat senam otak lainnya adalah bermanfaat untuk menyeimbangkan kinerja otak kiri dan kanan, menambah kecerdasan intelektual anak, melatih kinerja otak, dan mengenalkan mereka atas potensi apa yang ada pada mereka. Adapun hambatan pada pelaksanaan program ini berada pada pesertanya. Kebanyakan dari mereka mengalami kesusahan saat mempraktikannya.



**Gambar 3.** Pengenalan senam otak

### **4. PPAL (Pengenalan Pelestarian Alam dan Lingkungan)**

PPAL (Pengenalan Pelestarian Alam dan Lingkungan) merupakan kegiatan bimbingan untuk mengenalkan pemahaman generasi milenial di RW 01 Desa

Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung akan pentingnya melestarikan alam dan lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat yang terbuka, seperti alam bebas. Salah satu kegiatan yang ada didalam program ini adalah kegiatan Jumsih (Jumat Bersih), gerak jalan, dan budidaya tanaman hidroponik.

Selain di bidang Pendidikan kami juga membantu dalam bidang lainnya seperti bidang ekonomi dan bidang sosial budaya dan keagamaan yaitu Membuat labeling tembakau, membuat petunjuk arah dan plang nama kampung Rancabelut, membuat tong sampah supaya masyarakat tidak lagi membuang sampah ke sungai, dan mereduksi, recycle botol bekas menjadi barang yang bermanfaat seperti pot bunga.



**Gambar 4.** Pelestarian alam.

## **5. PBSB (Penerapan Belajar Sambil Bermain)**

PBSB (Pengenalan Belajar Sambil Bermain dan Mencintai Alam) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sambil bermain. PBSB ini dilakukan melalui pembelajaran yang dikemas dengan unik melalui sebuah permainan. Kegiatan PBSB ini tentu sangat penting dilaksanakan guna mengenalkan pada generasi milenial di RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, bahwa belajar itu mengasyikkan, menyenangkan dan tidak selalu membosankan. Belajar juga tidak terpaku pada ruang kelas saja, namun belajar bisa dilakukan dimana saja.



**Gambar 5.** Belajar sambil bermain.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pemaparan metodologi dan pelaksanaan kegiatan yang telah dipaparkan diatas, kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) – DR SISDAMAS Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 128 di RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung pada bidang pendidikan berhasil dilaksanakan. Dan dapat meningkatkan semangat belajar dan mengaji peserta didik di RW 01 Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka.

Berdasarkan hasil analisis komunikasi dalam pembelajaran sekolah online maupun offline, siswa memiliki respon yang berbeda-beda. Setiap anak yang melakukan pembelajaran memiliki daya fokus yang tinggi hingga rendah, diperlukan adanya suatu strategi yang tepat dan sesuai dengan kepribadian masing-masing siswa, oleh karena itu sebelum mengambil suatu strategi perlu adanya suatu kedekatan secara psikis dengan para siswa agar guru memahami bagaimana siswa mampu menyerap pelajaran dengan cepat dan tepat. Menurut Reigeluth & Merrill (1989), ciri-ciri dari pembelajaran efektif diantaranya adalah aktif, kompleks, perlakuan berbeda sesuai individu siswa, dan perlakuan berbeda sesuai konteks belajar. Mereka juga memaparkan kriteria pembelajaran yang efektif, yakni kecermatan penguasaan materi, kecepatan unjuk kerja, tingkat alih belajar, dan tingkat retensi yang tinggi.

Sesuai dengan MPRS No. 2 Tahun 1960, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang memiliki jiwa Pancasila sejati berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dikehendaki oleh pembukaan UUD 1945 dan isi UUD 1945.

Pendidikan juga memiliki fungsi diantaranya adalah mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Lembaga pendidikan memiliki fungsi seperti:

- Untuk mempersiapkan seluruh masyarakat dapat mandiri dalam mencari nafkahnya sendiri.
- Membangun serta mengembangkan minat dan bakat individu demi kepuasan pribadi dan kepentingan umum.
- Membantu melestarikan kebudayaan masyarakat.
- Menanamkan keterampilan yang dibutuhkan dalam keikutsertaan dalam berdemokrasi.
- Menjadi sumber-sumber inovasi sosial di masyarakat

Hambatan yang ditemui pada saat kami melaksanakan program ini yaitu kurangnya buku penunjang materi dan lokasi rumah belajar yang kurang memadai, sehingga tidak semua anak merasakan kenyamanan belajar. Usaha yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yakni dengan memanfaatkan sumber-



sumber yang relevan dari internet semaksimal mungkin dan menjadikan posko KKN sebagai tempat belajar para siswa. Meskipun ruang yang digunakan tidak terlalu luas, namun cukup memadai untuk menampung para siswa bimbingan belajar. Hal demikian dapat diketahui bahwasannya indikator keberhasilan dimuat dari strategi-strategi yang telah kami laksanakan, diantaranya:

- Tumbuhnya kesadaran dan semangat belajar serta kedisiplinan bagi peserta didik tersebut.
- Peserta didik mampu termotivasi untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya.
- Tercptanya peserta didik yang aktif, fokus dan konsentrasi terhadap materi pembelajaran yang diberikan sehingga daya serapnya lebih tinggi.
- Peserta didik tidak mudah merasa bosan dan mereka tertarik dengan metode pembelajaran yang diberikan. Selain itu, peserta didik juga lebih mampu untuk memelihara alam dan lingkungan, salah satu contoh metode yang kami gunakan yaitu dengan memperkenalkan pengetahuan mengenai hydroponic dan peserta didik langsung mempraktekannya.

Dari semua metode yang kami lakukan guna menumbuhkan semangat belajar terbilang sukses dan berhasil, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan dan kehadiran peserta didik setiap harinya. Selain itu juga kami membuka donasi buku-buku yang dikumpulkan dari setiap anggota kelompok KKN dan masyarakat luar untuk diberikan kepada PAUD dan SMP Djuantika yang diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik. Maka demikian, pemberdayaan Pendidikan atau suatu usaha yang dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi tersebut tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 1.** Keberhasilan

| No | Ket             | Tujuan  | Judul  |
|----|-----------------|---|--|
| 1. | Berjalan lancar | Mendorong munculnya semangat belajar                            | Sospesjar (Sosialisasi Pentingnya Semangt Belajar) |
| 2. | Berjalan lancar | Menumbuhkan rasa motivasi yang tinggi, dan memiliki cita – cita | SM (Sharing Motivatio)                             |

|    |                 |  |  |
|----|-----------------|--|--|
| 3. | Berjalan lancar | Mengasah, membimbing, dan membina semangat dalam mengaji, membaca Al Quran dan menggali ilmu agama.    | Pensif (Pengajian Intensif)                |
| 4. | Berjalan lancar | Meningkatkan kinerja otak agar dapat bekerja secara optimal serta meningkatkan kecerdasan              | PSO<br>(Pengenaln Senam Otak)              |
| 5. | Berjalan Lancar | Mengenalkan tentang pemahaman bahwa belajar itu mengasyikan, menyenangkan dan tidak selalu membosankan | PBSB<br>(Penerapan Belajar Sambil Bermain) |
| 6. | Berjalan lancar | Untuk mengenalkan Alam kepada siswa agar siswa mampu untuk menjaga lingkungan alam dan melestarikannya | PPAL<br>(Pengenaln Alam dan Lingkungan)    |

## E. KESIMPULAN

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) - DR SISDAMAS mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 128 yang berlokasi di RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung dapat menarik kesimpulan bahwa semangat belajar pada generasi milenial harus tetap terjaga walaupun dalam kondisi pandemi COVID –19.

Maka dari itu, strategi pemberdayaan pendidikan untuk meningkatkan semangat belajar harus selalu di gencarkan terkhusus pada generasi milenial selaku generasi muda penerus bangsa. Strategi pemberdayaan pendidikan semangat belajar tersebut dapat direalisasikan dengan berbagai cara.

Dengan kegiatan-kegiatan tersebut, semangat belajar para generasi milenial di wilayah RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung akan terus terpacu dan terjaga, juga membantu mereka mengenali potensi- potensi diri agar mampu mengembangkannya. Sehingga, generasi milenial sebagai generasi penerus bangsa memiliki rasa semangat tinggi untuk berkarya dan berkreasi.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga dapat terlaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) - DR SISDAMAS Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 128 yang berlokasi di RW 01 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi besar kita yakni, Nabi Muhammad SAW. Kami selaku mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) - DR SISDAMAS Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 128 berterima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak terkait yang telah membimbing dan membantu menyelesaikan kegiatan kami.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, Faisal Bakti, Hambali, dan Sopiari. 2021. Riau Education Journal : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kampar, Maret, Vol 1 (1)

Ina Magdalena, Evi Agustina Silitonga, Karunia N.P, dan Silvia.2021.

Journal Sosial dan Sains (SOSAINS) : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi di SDN Panungangan 1, Februari,Vol. 1 (1)

Cleopatra, M. 2015. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA : Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif ,Vol 5 (2)

Emda, Amna. 2018. Lantanida Journal : Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, Vol 5 (2)

Kiswoyowati, Amin. 2011. Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia :

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. Vol 2(1)

Ahmad Sopian, 2016. Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 1 (1).

Latifah Husien, 2017. Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional. Penerbit : Pustaka Baru Press, Yogyakarta

Handarini, Oktafia Ika., Siti Sri Wulandari. 2020. Jurnal Pendidikan dan Administrasi Perkantoran : Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. Vol. 8 (3).

Jwoyowati, Amin. 2011. Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia : *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa*. Vol 2(1)

Ahmad Sopian, 2016. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 1 (1).